

Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2014)

Septian Dinata Jayadi¹⁾

Etty Herijawati²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan tahun 2011 – 2014 dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minumannyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan dalam empat tahun. Sampel diambil secara *purposive sampling* dan memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 20 dengan menggunakan metode analisis data berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas kolmogorov-smirnov, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis koefisien determinasi, uji statistik t, uji statistik f, dan analisis regresi berganda. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mencari bukti apakah variabel laba bersih, arus kas operasi dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan secara parsial dan simultan (bersama-sama).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hasil berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan juga berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

Kata kunci : laporan keuangan, harga saham, laba bersih, arus kas operasi, *debt to equity ratio*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence about the effect of the size of Net Profit, Operating Cash Flow, and Debt to Equity Ratio on Stock Prices in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. Data used in this study is secondary data which is the 2011-2014 financial report from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is a manufacturing company in the food and beverage subsector consumer goods industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. The sample of this study was 5 companies in four years. Samples were taken by purposive sampling and fulfilled the sample selection criteria.

This study uses SPSS version 20 software using data analysis methods in the form of descriptive statistical tests, classic assumption tests (kolmogorov-smirnov normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), coefficient of determination analysis, t statistical test, statistical test f, and multiple regression analysis. The formulation of the problem in this study is to find evidence whether the variable net income, operating cash flow and debt to equity ratio affect the company's stock price partially and simultaneously (together).

The results of this study indicate that all independent variables have a significant effect on the dependent variable, namely Net Profit, Operating Cash Flow, and Debt to Equity Ratios partially have a significant effect on Stock Prices and also have a simultaneous effect on Stock Prices in food and beverage companies that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014.

Keywords: *financial statements, stock prices, net income, operating cash flow, debt to equity ratio.*

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan perusahaan-perusahaan di dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini bisa disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Lembaga pasar modal sebagai penyedia modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan yang menyediakan modal. Salah satu fungsi pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dari dana tersebut dapat diubah menjadi faktor-faktor produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik dan teknologi sampai keahlian manajemen. Faktor-faktor tersebut terintegrasi dalam proses produksi yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Melalui pasar modal inilah perusahaan dapat berinteraksi dengan masyarakat (*public*) yang merupakan pemilik sumber dana terbesar.

Di Indonesia sendiri pertumbuhan harga saham yang cukup baik, kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Daftar IHSG Per tahun

| Tahun | IHSG | % naik/turun |
|-------|----------|--------------|
| 2005 | 1.162,64 | 0,0% |
| 2006 | 1.805,52 | 55,3% |
| 2007 | 2.745,83 | 52,1% |
| 2008 | 1.355,41 | -50,6% |
| 2009 | 2.534,36 | 87,0% |
| 2010 | 3.703,51 | 46,1% |
| 2011 | 3.821,99 | 3,2% |
| 2012 | 4.316,69 | 12,9% |
| 2013 | 4.274,18 | -1,0% |
| 2014 | 5.226,95 | 22,3% |

Sumber : finance.yahoo.com

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diperoleh bukti bahwa laporan keuangan cukup informative yang berarti bahwa laporan keuangan mampu mengubah kepercayaan yang tercermin lewat perubahan harga dan volume perdagangan saham.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (SAK paragraph 12). Untuk itulah pada investor memerlukan laporan keuangan perusahaan guna melihat prospek keuntungan di masa mendatang dan bagaimana perkembangan perusahaan selanjutnya.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan. Sample penelitian yang digunakan oleh penulis hanya perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap pada periode tahun 2011-2014.

Adapun harga saham perusahaan yang diukur disini adalah hanya harga saham perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penulis hanya meneliti pada periode laporan keuangan tertentu yaitu laporan keuangan periode 2011-2014 saja

Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang akan dibahas oleh penulis Apakah variabel laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan ataupun parsial.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut Untuk membuktikan secara empiris pengaruh laba, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio* bersih terhadap harga saham baik secara simultan ataupun secara parsial.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang penelitian ilmiah serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian yang relevan dengan laba bersih, arus kas operasi dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan-perusahaan penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam memprediksi kemampuan perusahaan dengan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang dan membantu manajer keuangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (revisi 2015) laporan keuangan memiliki pengertian sebagai penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Nelson & Peter (2014:199) dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Financial Reporting* mendefinisikan laporan keuangan sebagai representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi.

Laba

Menurut Hermansyah & Ariesanti (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Sensus Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Arus Kas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) Pengertian arus kas adalah arus masuk dan arus keluar dan setara kas. Pengertian arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk (*cash inflow*) merupakan sumber-sumber darimana kas diperoleh sedangkan arus kas keluar (*cash outflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran-pembayaran. Menurut James M, Reeve et.al, (2011:284) dalam bukunya yang berjudul *Principle of Accounting-Indonesian Adaptation*. Buku 2 menyatakan bahwa pengertian setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas

Debt to Equity Ratio

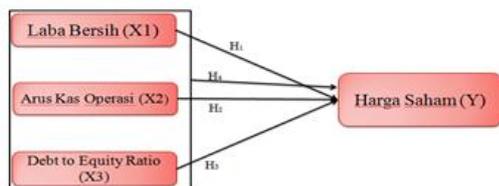
Menurut Bambang Hermanto (2015:112) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan mendefinisikan DER sebagai rasio total hutang terhadap total modal sendiri, mengukur presentase total dana yang disediakan oleh para kreditor dengan modal yang dimiliki perusahaan hutang yang dimaksudkan disini adalah hutang lancar dan hutang jangka panjang. Sedangkan menurut Sutrisno (2013) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi Menyatakan bahwa DER merupakan imbalan antara

hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit disbanding dengan hutangnya. Berdasarkan dua sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* digunakan oleh suatu perusahaan untuk menilai suatu kemampuan pelunasan hutang dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan dengan ekuitas yang ada.

Saham

Menurut Irham Fahmi (2013:36) dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Saham dan Obligasi-Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi* mendefinisikan saham sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Kerangka Teoritis



Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara variabel laba bersih, arus kas operasi dan *debt to equity ratio* dengan variabel harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sehingga dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut :

Ha1: Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha2: Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha3: *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Ha4: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan *Debt to equity ratio* secara simultan

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan untuk mewakili populasi, maka penulis menggunakan sampel penelitian yaitu 5 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015, maka data berjumlah 20, sampel dalam penelitian ini diperoleh dari *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

Objek Penelitian

| No | Kriteria | Total |
|---------------------------------------|---|----------|
| 1. | Total Perusahaan Manufaktur makanan dan minuman yang <i>listing</i> BEI periode tahun 2011-2014 | 16 |
| 2. | Dikurangi Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan keuangan di BEI periode tahun 2011-2014 berturut-turut | (4) |
| 3. | Dikurangi perusahaan yang tidak memiliki harga saham diatas Rp. 1000,- periode tahun 2011-2014 berturut-turut | (7) |
| 4. | Dikurangi perusahaan yang memiliki data yang tidak sesuai dengan penelitian | (0) |
| Jumlah sampel akhir penelitian | | 5 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti nilai minimum, maksimum, mean, dan standard deviasi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian.

Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Laba Bersih | 20 | 25,87 | 5146,32 | 1557,5915 | 1771,66883 |
| Arus Kas Operasi | 20 | -862,34 | 9269,32 | 2070,8075 | 2935,98359 |
| DER | 20 | ,39 | 1,72 | ,8830 | ,45875 |
| Harga Saham | 20 | 1173,33 | 28820,91 | 8243,1545 | 8406,82323 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

(Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 20)

Dari output statistik deskriptif pada tabel 4.3.1.1 di atas dapat diketahui beberapa hal bahwa :

1. N = 20 berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 20 sampel yang terdiri dari 5 perusahaan yang dijadikan sampel selama 4 tahun yang terdiri dari data variabel laba bersih, arus kas operasi, *debt to equity ratio*, dan harga saham.
2. Laba bersih mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 1557,5915 dan nilai standar deviasi sebesar 1771,66883. Laba bersih minimum sebesar 25,87 yaitu pada PT. Akasha Wira International Tbk. Laba Bersih maksimum sebesar 5146,32 yaitu pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Arus kas operasi mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 2070,8075 dan nilai standar deviasi sebesar 2935,98359. Arus kas operasi minimum sebesar -862,34 yaitu pada PT. Mayora Indah Tbk. Arus kas operasi maksimum sebesar 9269,32 yaitu pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. DER mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 0,8830 dan nilai standar deviasi sebesar 0,45875. DER minimum sebesar 0,39 yaitu pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. DER maksimum sebesar 1,72 yaitu pada PT. Mayora Indah Tbk.
5. Harga saham mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 8243,1545 dan nilai standar deviasi sebesar 8406,82323. Harga saham minimum sebesar 1173,33 yaitu pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Harga saham maksimum sebesar 28820,91 yaitu pada PT. Mayora Indah Tbk.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 4355,98174052 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,115 |
| | Positive | ,115 |
| | Negative | -,086 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,516 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,953 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,953 atau nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti data berdistribusi normal dan layak digunakan dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada multikolinearitas antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah apabila nilai tolerance diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10.

Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -23565,927 | 5680,407 | | -4,149 | ,001 | | |
| Laba Bersih | 4119,740 | 968,052 | ,858 | 4,256 | ,001 | ,412 | 2,425 |
| Arus Kas Operasi | -2,014 | ,581 | -,703 | -3,467 | ,003 | ,407 | 2,452 |
| DER | 11211,346 | 2395,005 | ,612 | 4,681 | ,000 | ,982 | 1,018 |

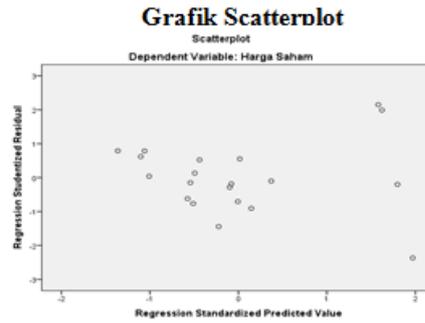
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan bebas atau tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah satu model regresi ada kesamaan atau tidak kesamaan variasi. Untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot. Pada analisis grafik Scatterplot deteksi ada tidaknya dapat dilakukan dengan melihat jika tidak ada pola tertentu pada grafik Scatterplot maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas



(Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 20)

Berdasarkan gambar diatas, dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t, pada kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,855 ^a | ,732 | ,681 | 4745,58428 | 1,741 |

a. Predictors: (Constant), DER, Laba Bersih, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

(Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 20)

Dari Hasil Pengolahan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari gejala autokorelasi, karena angka yang dihasilkan dalam kolom Durbin-Watson menunjukkan angka 1,741 yang terletak diantara $dU = 1,6763$ dan $4-dU = 2,3237$, atau $dU < d < 4-dU$ ($1,6763 < 1,741 < 2,3237$).

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel yaitu laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio* perusahaan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,855 ^a | ,732 | ,681 | 4746,82105 |

a. Predictors: (Constant), DER, Laba Bersih, Arus Kas Operasi

(Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 20)

Dari diatas dapat diketahui bahwa angka koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0,681 atau (68,1%) artinya pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham 68.1% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio*) mampu menjelaskan sebesar 68,1% variasi variabel dependen (harga saham). Sedangkan sisanya ($100\% - 68,1\% = 32,9\%$) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio* perusahaan terhadap harga saham secara bersama-sama. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dengan program spss versi 20:

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|---------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 982301898,975 | 3 | 327433966,325 | 14,532 | ,000 ^b |
| | Residual | 360516961,551 | 16 | 22532310,097 | | |
| | Total | 1342818860,526 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, Laba Bersih, Arus Kas Operasi

(Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 20)

Dari pengujian regresi pada tabel 4.3.4.1 di atas diperoleh nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio* perusahaan secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tingkat signifikansi masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, jika mempunyai tingkat signifikansi < 0,05. Hasil uji T dapat dilihat dibawah ini :

Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -23565,927 | 5680,407 | | -4,149 | ,001 |
| | Laba Bersih | 4119,740 | 968,052 | ,858 | 4,256 | ,001 |
| | Arus Kas Operasi | -2,014 | ,581 | -,703 | -3,467 | ,003 |
| | DER | 11211,346 | 2395,005 | ,612 | 4,681 | ,000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

(Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 20)

Hasil pengujian dapat dilihat dari nilai uji t dan hasil signifikansi pengujiannya dapat dilihat dari tabel 4.3.4.2 di atas. Dari uji statistik t antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham
Hasil pengujian terhadap variabel laba bersih menunjukkan nilai t sebesar 4,256 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham
Hasil pengujian terhadap variabel arus kas operasi menunjukkan nilai t sebesar -3,467 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham
Hasil pengujian terhadap variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai t sebesar 4,681 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan model regresi yang dapat dibentuk, yaitu:

$$\text{Harga Saham} = -23565,927 + 4119,75 \text{ LB} - 2,014 \text{ AKO} + 11211,346 \text{ DER}$$

Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai Konstanta adalah -23565,927 artinya jika variabel independen (laba bersih, arus kas operasi, dan *debt to equity ratio*) nilainya 0, maka harga saham bernilai -23565,927
- Nilai koefisien regresi laba bersih sebesar 4119,75. Hal ini menunjukkan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan 1% dari laba bersih menaikkan harga saham sebesar 4119,75.
- Nilai koefisien regresi arus kas operasi sebesar -2,014. Hal ini menunjukkan arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan 1% dari arus kas operasi menurunkan harga saham sebesar 2,014.
- Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar 11211,346. Hal ini menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan 1% dari *debt to equity ratio* menaikkan harga saham sebesar 11211,346

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- Variabel Laba bersih, arus kas operasi dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- Variabel Laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Variabel laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

Saran Untuk Perusahaan - perusahaan *Go Public*

Perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan Laba bersih dengan berbagai cara salah satunya dengan meningkatkan penjualan dan meminimumkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahanya, dengan begitu laba bersih pun akan mengalami kenaikan. Perusahaan juga harus memperhatikan DER dengan memikirkan bahwa tidak perlu adanya pendanaan modal yang banyak dengan sumber modal dari hutang, karena penggunaan hutang yang besar dapat menimbulkan pembayaran bunga yang tinggi, sehingga dengan banyaknya beban bunga dan hutang yang harus dibayar, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Dan juga harus memperhatikan dan meningkatkan arus kas operasi, karena dalam pelaporan arus kas dari aktivitas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar, sedangkan investor berinvestasi mengharapkan return yang tinggi, dengan begitu, arus kas operasi perusahaan yang cukup baik tentu akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Saran Untuk Investor

Bagi Para investor yang sudah berinvestasi dan ingin menambahkan nilai investasi, hendaknya memperhatikan factor-faktor penting seperti laba bersih perusahaan, arus kas operasi perusahaan, dan DER dalam menilai perusahaan serta factor-faktor penting lainnya yang terkait dan juga terus meminta agar pihak manajemen terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam perusahaan agar keuntungan dapat terus meningkat. Saran untuk Calon Investor

Bagi calon investor, hendaknya dalam menentukan perusahaan yang akan diinvestasikan harus memperhatikan banyak sekali aspek dengan teliti. Khususnya berbagai informasi yang

tersedia dalam laporan keuangan dan beberapa rasio perusahaan yang dihitung dari banyak aspek keuangan. Dan juga turut mengikuti perkembangan dalam ekonomi yang terjadi dalam mengantisipasi kesalahan dalam melangkah atau menentukan perusahaan dalam berinvestasi yang aman. Hal tersebut dilakukan agar ekspektasi tiap calon investor dalam berinvestasi akan terwujud

REFERENSI

- A. Erhans. (2013). *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*. PT. Ercontara Rajawali, Jakarta.
- Adiwiratama, Jundan (2012). *Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Anjani, Juwita Rini Dwi. 2016. *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, Return on Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*, Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Ariandi, Yudi Pratama. 2015. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Penelitian pada Perusahaan SubSektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Dermawan & Djahotman. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Fahmi, Irham. (2013). *Rahasia Saham dan Obligasi-Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hamsen & Mowen. (2009). *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan. Salemba Empat, Jakarta
- Hendrawati & Christiawan. 2014. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Arus Kas operasi, dan Earnings Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012*. Bussiness Accounting Review, Universitas Kristen Petra. Surabaya
- Hery. (2012). *Mengenal dan Memahami Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service (CAPS), Yogyakarta
- Hermanto, Bambang. Agung, Mulyono. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- Hermansyah & Ariesanti. (2008). *Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Sensus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Universitas Siliwangi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Per efektif 1 januari 2015*. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta
- Ilham, Much Jhenevel. 2013. *Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Size Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di BEI*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- K. Fred Skousen et al. (2009). *Intermediate Accounting*, Buku 2 Edisi 16 Terjemahan Ali Akbar. Salemba Empat, Jakarta
- Kieso et al. (2008). *Intermediate Accounting*, Edisi 12 Jilid 3, Terjemahan Emil Salim. Erlangga, Jakarta

- Liawani. 2013. *Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Buddhi Dharma. Tangerang.
- M. Reeve James et al. (2011). *Principle of Accounting-Indonesian Adaptation*. Buku 2. Salemba Empat, Jakarta
- Nelson & Peter. (2014). *Intermediate Financial Reporting*, Buku II, Terjemahan Arifin Taufik. Salemba Empat : Jakarta
- Paradiba. L.(2015). *Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta
- Syahrial D. & Purba D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan-Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Edisi II. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sutrisno, (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia.
- Temalagi & Latan. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Trihendradi C. (2013). *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Walter T. H, et al. (2013). *Financial Accounting*, Jilid 1 & 2, Edisi 8, Terjemahan Gania Gina. Penerbit Erlangga, Jakarta.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

<https://finance.yahoo.com/>